

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang memerlukan lapangan kerja untuk bekerja. Di masyarakat terdapat berbagai jenis pekerjaan, setiap individu mempunyai kebebasan untuk memilih suatu karir atau pekerjaan serta pandangan hidup ke depannya yang diikuti oleh tanggung jawab, yaitu bertanggung jawab atas akibat yang timbul dari pilihannya itu.

Untuk memperoleh kesuksesan dalam bekerja, biasanya seseorang mempersiapkan dirinya dengan belajar dan berlatih secara tekun di bidang pekerjaan yang dipilihnya. Mereka berusaha untuk memahami bakat, minat, kepribadian, nilai, dan peluang-peluang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya mereka mengembangkan bakat, minat, kepribadian, nilai yang sesuai dengan dirinya dan yang dapat menunjang pekerjaannya. Kesuksesan seseorang dalam pekerjaan dapat diraih melalui usaha yang sungguh-sungguh penuh pengorbanan dan perjuangan. Mereka belajar dan bekerja secara tekun untuk mewujudkan kesuksesan dalam pekerjaannya. Mereka merasa senang dalam belajar dan bekerja yang sesuai dengan dirinya. Mereka bahagia karena lingkungan di sekitarnya dapat menerima diri dan menerima pekerjaannya. Mereka bahagia karena mampu berprestasi di bidang pekerjaan yang dipilihnya. Dengan kata lain, mereka sukses dalam karirnya yang meliputi sukses dalam belajar, bekerja, berkeluarga, dan bermasyarakat. Dengan demikian, orang dapat dikatakan sukses dalam karirnya apabila ia berhasil melaksanakan serangkaian pekerjaan utama yang ditekuninya selama hidupnya.

Harlock (dalam Alfi Purnamasari, 2006:39) mengemukakan, “Ada beberapa alasan yang menyebabkan individu menghadapi kesulitan untuk menghadapi dunia kerja, yaitu sedikit sekali individu yang mempunyai persiapan untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan

dunia kerja, mengalami kebingungan untuk memilih karir karena mempunyai beberapa macam keterampilan yang berbeda serta tidak memperoleh bantuan saat menghadapi masalah yang berhubungan dengan pekerjaan”.

Banyak siswa yang berpikir bahwa setelah tamat sekolah pasti sulit mencari kerja, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar dengan baik. Begitu juga dengan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, banyak siswa yang memilih jurusan bukan karena keinginan diri sendiri ketika memilih jurusan di perguruan tinggi, sehingga dalam mengikuti perkuliahan siswa tidak berusaha secara maksimal. Setiap siswa pasti ingin mempunyai masa depan yang baik, cerah dan sesuai dengan impian.

Upaya untuk mewujudkan impian yang diinginkan harus mempunyai perencanaan karir yang matang. Perencanaan karir harus bisa disusun sedini mungkin, karena tinggi minat siswa dalam memilih karir bisa menjadi faktor yang sangat mempengaruhi. Pilihan karir menjadi sangat penting bagi siswa untuk merencanakan karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Ketika duduk di bangku Sekolah khususnya di bangku sekolah menengah atas (SMA/SMK/MA sederajat) siswa dituntut untuk lebih serius memahapi tentang dunia kerja. Siswa yang duduk di bangku SMA/SMK/MA atau sederajat dalam konteks pendidikan diharapkan sudah mulai merencanakan masa depan atau karir yang sesuai dengan yang mereka harapkan sebelum mereka benar-benar menginjak dunia kerja (lulus dari bangku sekolah).

Perencanaan karir siswa bukan hanya sekedar pekerjaan yang dipilih, melainkan suatu pekerjaan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Kesulitan-kesulitan untuk mengambil keputusan karir akan dapat dihindari manakala siswa membuat perencanaan karir seawal mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara yang dilaksanakan pada 11 Agustus 2016, diperoleh informasi bahwa lulusan pada tahun ini banyak yang melanjutkan studinya di perguruan tinggi bila di persentasikan meningkat hingga 50%, sisanya ada yang memutuskan untuk bekerja setelah lulus dari SMA, ada juga yang memilih untuk menunda masuk perguruan tinggi dan masuk pada tahun berikutnya. Peningkatan ini terjadi karena siswa sudah memiliki pemahaman tentang karir, sebagian besar lulusan pada tahun ajaran ini sudah mampu membuat perencanaan karir. Meskipun sudah mengalami peningkatan namun menurut ungkapan guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 4 Gorontalo Utara dari hasil wawancara penulis memperoleh informasi bahwa mencapai sampai 60% dari 135 siswa yang mengalami persoalan sebagai berikut: 1) siswa masih belum mengetahui informasi tentang dirinya sendiri, baik minat, bakat, kemampuan, potensi yang ia miliki. 2) siswa belum bisa memutuskan arah karir mereka, Para siswa mengaku kurangnya wawasan dan informasi tentang karir yang mereka dapatkan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih mengalami hambatan dalam menentukan pilihan karir. Siswa juga merasa bingung dengan cita-cita mereka sendiri. 3) Kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam satu bidang pekerjaan, serta tidak mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan berkembang dan diperlukan dimasa yang akan datang. 4) siswa mengejar karir karena hanya faktor ikut-ikutan, gengsi belaka, mengikuti kemauan orang tua, iri sama teman, gaji yang besar.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir dapat membantu siswa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang diri sendiri, mengetahui berbagai macam pekerjaan, dan memperoleh informasi tentang karir yang tersedia. Perencanaan karir juga harus

dilakukan sedini mungkin, karena bekerja tidak hanya tentang seberapa banyak pendapatan yang diperoleh.

Oleh karena permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perencanaan karir dengan judul *"Deskripsi Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara"*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut;

- a. Kurangnya pemahaman karir bagi siswa
- b. Perencanaan karir siswa yang kurang matang
- c. Siswa kurang memiliki kesiapan menghadapi dunia kerja setelah lulus dari sekolah

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis dalam penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan data tentang perencanaan karir siswa kelas XI di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini berguna untuk pengembangan keilmuan pilihan karir siswa di sekolah, juga memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu pelayanan bimbingan karir bagi siswa di sekolah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan bagi guru BK/konselor dalam melaksanakan layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo Utara
- 2) Siswa dapat memahami materi yang disajikan melalui layanan informasi dan bisa merencanakan karir sesuai dengan minat dan kemampuan siswa
- 3) Peneliti dapat lebih mendalami mengenai layanan bimbingan karir khususnya layanan informasi sehingga mampu diaplikasikan di sekolah, dan memperoleh pengalaman mengenai layanan bimbingan karir di sekolah.